

ABSTRAK

Gio Abina Restu: “Inovasi Kebijakan Petani Milenial di Provinsi Jawa Barat (Studi Kasus Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat)”.

Penelitian di latar belakang oleh Pertanian di Indonesia belum sepenuhnya berkembang karena banyaknya petani di usia tua yang mengandalkan cara tradisional dengan alat sederhana bahkan masih banyak petani yang hanya menjadi buruh penggarap di lahan milik orang lain, terdapat faktor lain seperti penyempitan lahan, harga pasar yang kurang menguntungkan, kurangnya dukungan dari pemerintah, kegiatan import yang merugikan petani kecil, kebijakan yang tidak berorientasi kepada petani, dan lain sebagainya. Hal inilah yang membuat perekonomian petani belum sejahtera, maka dari itu diperlukan peningkatan kualitas disektor pertanian salah satunya adalah mengajak para pemuda milenial untuk menjadi petani modern. Oleh karena itu inovasi kebijakan publik ini hadir, Sudah banyak program-program petani milenial yang tersebar tujuannya adalah mengajak para petani untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan, dengan melibatkan kemajuan teknologi dapat memperoleh nilai tambah dan meningkatkan penjualan produk peluang ini harus dimaksimalkan agar semakin banyak anak muda yang terjun ke dunia pertanian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian mengenai penjelasan secara menyeluruh guna dapat mengetahui secara mendalam mengenai penelitian yang sedang dilakukan. Dengan menggunakan beberapa dimensi dalam menilainya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah inovasi kebijakan publik Menurut Roger yang didalamnya terdapat lima dimensi yaitu *relative advantage*, *compability*, *compelexity*, *triability*, dan *observability*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa inovasi kebijakan petani milenial sudah cukup optimal hal ini ditandai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa revolusi pertanian dapat membimbing generasi milenial. Karena generasi milenial lah yang lebih dekat dengan lingkungan perkotaan, sehingga kebanyakan kurang edukasi mengenai pertanian. Inovasi ini memiliki payung hukum yang harus disesuaikan dengan kondisi masyarakat, khususnya di daerah Jawa Barat, program ini merupakan salah satu produk dari zaman yang memanfaatkan teknologi yang masif, dan mempunyai beberapa kendala yang dihadapi, seperti kesenjangan sosial masyarakat yang mengakibatkan masyarakat kurang mendapatkan akses. Serta memberikan kemudahan bagi para pelaku bisnis yang berkecimpung dengan memberikan wawasan terkait bisnis di bidang pertanian agar menghasilkan keuntungan.

Kata Kunci: Inovasi, Kebijakan Publik, Petani Milenial

ABSTRACT

Gio Abina Restu: "Innovation of Millennial Farmer Policies in West Java Province (Case Study of the West Java Province Plantation Service)".

Research on the background of Agriculture in Indonesia has not fully developed because there are many old-age farmers who rely on traditional methods with simple tools and there are still many farmers who only work as laborers on other people's land, there are other factors such as land narrowing, unfavorable market prices, lack of support from the government, import activities that harm small farmers, policies that are not oriented towards farmers, and so on. This is what makes the farmer's economy not prosperous, therefore it is necessary to improve the quality of the agricultural sector, one of which is inviting millennial youth to become modern farmers. Therefore, this public policy innovation is present. There are already many millennial farmer programs that are spread out, the aim is to invite farmers to develop skills and knowledge, involving technological advances to gain added value and increase product sales. This opportunity must be maximized so that more and more young people who entered the world of agriculture.

This research uses a descriptive research method with a qualitative approach, namely research on a thorough explanation in order to be able to find out in depth about the research being carried out. By using several dimensions in assessing it. The theory used in this study is public policy innovation according to Roger, in which there are five dimensions, namely relative advantage, compatibility, complexity, triability, and observability.

Based on the results of the research, it can be concluded that the innovation of millennial farmer policies is quite optimal, this is indicated by the results of research showing that the agricultural revolution can guide the millennial generation. Because the millennial generation is closer to the urban environment, so most of them lack education about agriculture. This innovation has a legal umbrella that must be adapted to the conditions of society, especially in the area of West Java, this program is a product of an era that utilizes massive technology, and has faced several obstacles, such as social inequality in society which results in people not having access. As well as providing convenience for business people involved in providing insights related to business in agriculture in order to generate profits.

Keywords: Innovation, Public Policy, Millennial Farmers